

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP SWASTA SANTA LUSIA SEI ROTAN

Fanny Naibaho, Rosmaini

Email : fannynaibaho428@gmail.com

Universitas Negeri Medan

Abstract : *This study aims to, (1) analyze the ability to write explanatory texts for class VIII students of Santa Lucia Sei Rotan Private Middle School in the 2022/2023 academic year before using the Student Facilitator and Explaining model; (2) Analyzing the ability to write explanatory texts for class VIII students of Santa Lucia Sei Rotan Private Middle School in the 2022/2023 academic year after using the Student Facilitator and Explaining model; (3) Analyzing the effect of the Student Facilitator and Explaining model on the ability to write explanatory texts for class VIII students of Santa Lucia Sei Rotan Private Middle School in the 2022/2023 academic year. The research design used was a pre-experimental design with one group pretest-posttest. The population of this study were all students of class VIII SMP Santa Lucia Sei Rotan Private Middle School. The sample of this research was 31 students of class VIII-2 by purposive sampling. The results of this study were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis.*

Key Word : *Learning model student facilitator and explaining, writing, explanatory text*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Menganalisis kemampuan menulis teks eskplanasi siswa kelas VIII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model Student Facilitator and Explaining; (2) Menganalisis kemampuan menulis teks eskplanasi siswa kelas VIII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan tahun pembelajaran 2022/2023 setelah menggunakan model Student Facilitator and Explaining; (3) Menganalisis kemampuan model Student Facilitator and Explaining terhadap kemampuan menulis teks eskplanasi siswa kelas VIII SMP Swasta Santa Lusia tahun pembelajaran 2022/2023. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan one group pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Santa Lusia. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 berjumlah 31 orang dengan mengambil sampel secara purposive sampling. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Kata Kunci : **Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining, Menulis, Teks Eksplanasi**

PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum 2013 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Kemendikbud 2013a:1, 2016a:2). SKL terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan siswa yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan

dasardan menengahi (Kemendikbud 2013a:2, 2016a:2). Selanjutnya, Kemendikbud (2016a:8) menyatakan bahwa kompetensi lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada dimensi keterampilan menurut kualifikasi kemampuanl memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1) kreatif, 2) produktif, 3) kritis, 4) mandiri, 5) kolaboratif, dan 6) komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri. Selain itu, Kemendikbud (2016b:103) tentang muatan bahasa Indonesia tingkat pendidikan dasar (kelas VII-IX) menyatakan bahwa siswa dituntut memiliki kompetensi menyajikan teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan secara lisan dan tulis.

Salah satu bagian dari keterampilan menulis yang dituangkan dalam KD 3.9 dan 4.9 yang harus diajarkan di sekolah menengah pertama adalah menulis teks eksplanasi. Salah satu bagian dari keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah menengah pertama adalah menulis teks eksplanasi. Fakta di lapangan menunjukkan hasil yang sangat memprihatinkan, yaitu kemampuan menulis siswa Indonesia dapat dikatakan kurang. Hal ini berdasarkan pemaparan Imran (Nurjanah, 2005: 58), bahwa menurut penelitian yang dilakukan oleh Ismail, ternyata keterampilan menulis siswa Indonesia paling rendah di Asia. Penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa di Indonesia sangat bervariasi, baik dari siswa itu sendiri maupun dari guru sebagai pengajar. Faktor guru berkaitan dengan metode, media, penciptaan suasana pembelajaran, dan sebagainya. Perbaikan pembelajaran perlu dilakukan guna meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa, sehingga perlu adanya penerapan model baru yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Menurut Tarigan (dalam Rahmawati, 2014:26) menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara melukiskan atau menurunkan lambang-lambang grafik dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

Menulis adalah aktivitas berbahasa yang produktif, ekspresif, dan tidak langsung atau tidak tatap muka. Menulisi dapat di pandang sebagai suatu proses. Sauli Takala dalam Ahmad (1990 : 24) menyatakan menulis atau mengarang adalah suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran

ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu system tanda konvensional yang dapat dilihat (dibaca). Menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Mengembangkan kebiasaan menulis di sekolah merupakan tanggung jawab pengajar. Sebagai pengajar harus dituntut kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran yang berhubungan dengan menulis agar siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kurangnya motivasi menyebabkan siswa sering kali kesulitan dalam menentukan dan mengembangkan sebuah topik, memilih kata atau kalimat yang tepat dan menarik, serta menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan pedoman. Selain karena kurangnya motivasi, kendala pembelajaran menulis juga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Metode pembelajaran memiliki pengaruh penting dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menulis siswa.

Bahkan, penelitian Noviani (2015:2) pada SMPN 19 Tegal menemukan permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tertulis peserta didik di antaranya: (1) kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) keterbatasan pengetahuan, ide, dan gagasan dalam menyusun teks eksplanasi, (3) peserta didik kurang memahami struktur dan kaidah dari teks eksplanasi, (4) peserta didik kesulitan dalam mengembangkan kalimat, yakni menjabarkan kalimat utama menjadi kalimat penjelas, dan (5) dalam menulis, peserta didik kurang memperhatikan tanda baca dan kepaduan paragraf. Berdasarkan hasil wawancara 18 Oktober 2022 dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan yaitu Bapak Purnando Sihotang, S.Pd. mengenai proses pembelajaran materi menulis teks eksplanasi diperoleh beberapa permasalahan, yaitu (1) hasil pembelajaran menulis siswa kelas VIII- II masih kurang maksimal dan tergolong rendah, (2) kurangnya bimbingan terstruktur terhadap kegiatan menulis sehingga siswa menulis cenderung tidak terarah, (3) pembelajaran masih terpusat pada guru (teacher center) akibatnya siswa mengalami kejenuhan dan tidak adanya peran aktif antar siswa dalam kegiatan pembelajaran, (4) kurangnya minat siswa untuk berpikir kritis dan menyikapi suatu fenomena dalam

pembelajaran teks eksplanasi, (5) siswa merasa jenuh dan bosan jika pembelajaran menyajikan teks eksplanasi kurang kreatif sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasan. Sohimin (2016. Hlm : 183) mengungkapkan bahwa "Student Facilitator and Explaining" merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

MODEL

Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi menurut Aris Shoiminl (2016:183) Menurut Shoimin (2016:183) Penerapan model pembelajaran harus bisa memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang memengaruhi keaktifan belajar peserta didik, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan, dan rasa senang. Oleh sebab itu, sangat cocok dipilih guru untuk digunakan karena mendorong peserta didik menguasai beberapa keterampilan di antaranya berbicara, menyimak, dan pemahaman pada materi. Lie (2008 : 52) menyatakan bahwa model Student Facilitator and Explaining merupakan suatu metode dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. salah satu dari tipe model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen berdasarkan kemampuan akademis, keanekaragaman gender, dan latar belakang sosial-ekonomi (Trianto,2007: 52).

Metode pembelajaran kooperatif jenis Student Facilitator and Explaining ini akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan apalagi siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan. Dengan demikian siswa akan lebih dapat mengerti dan mampu memahami untuk mengungkapkan ide. Selain itu, guru juga dapat mengajak peserta didik secara

mandiri mengembangkan potensi dalam mengungkapkan gagasan atau berpendapat. Model pembelajaran ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan siswa lebih dapat menguasai materi-materi yang sedang dipelajari serta tidak bergantung dengan penjelasan guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model student and explaining terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Santa Lusia. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII - 2 dengan jumlah siswa 31 orang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah acak kelas (Cluster random sampling) , dengan desain penelitian one group pretest-posttest design. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model student facilitator and explaining. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aspek penilaian yang terdapat 5 (lima) bagian yaitu isi, struktur, kosakata, penggunaan bahasa, tanda baca yang masing-masing akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung baik sebelum dan sesudah menggunakan model student facilitator and explaining.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata dari kedua proses pembelajaran baik itu sebelum dan sesudah menggunakan model student facilitator and explaining memiliki perbedaan yang signifikan dimana nilai rata-rata kemampuan siswa sebelum menggunakan model student facilitator and explaining adalah 149,1 sementara itu nilai rata-rata kemampuan siswa sesudah menggunakan model student facilitator and explaining tersebut adalah 78,38. Perbedaan nilai rata-rata sangat signifikan yang dapat dilihat bahwa nilai pada saat sesudah menggunakan model student facilitator and explaining jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model student facilitator and explaining. Berdasarkan analisis data, hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat

diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,602 > 1,697$. Sesuai dengan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa model student facilitator and explaining berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan Tahun Pembelajaran 2022-2023.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik, maka ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut ini :

- 1) Kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan Tahun Pembelajaran 2022-2023 sebelum menggunakan model student facilitator and explaining berada pada kategori kurang yang memiliki nilai rata-rata yaitu 49,1 dan standar deviasinya 10,74.
- 2) Kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan Tahun Pembelajaran 2022-2023 sesudah menggunakan model student facilitator berada pada kategori baik sekali yang memiliki nilai rata-rata 78,38 dan standar deviasinya 14,30.
- 3) Berdasarkan hipotesis terbukti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,602 > 1,697$. Hal tersebut membuktikan bahwa model student facilitator and explaining berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan Tahun Pembelajaran 2022-2023.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut :

- 1) Guru sebaiknya menggunakan model atau metode yang bervariasi dalam pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika proses belajar mengajar dilaksanakan. Contohnya, model student facilitator and explaining yang bisa menjadi alternatif untuk membantu kompetensi dan keterampilan siswa.

- 2) Model student facilitator and explaining merupakan model yang mampu meningkatkan keaktifan dan minat siswa agar guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis Untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Kosasih, E. 2017. *Jenis - jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press
- Mahsun. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Jakarta: Rajawali Press
- Nazir, Moh. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.
- Priyanti, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahardi, R Kunjana. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Yogyakarta: BPFE